

## ***Kelurahan Diguyur Rp4,7 Miliar***

Kepala Bidang Anggaran Irma Novita mengatakan, tahun ini Kabupaten Karawang mendapat anggaran dana kelurahan sebesar Rp4.392.000.000 untuk diberikan kepada 12 kelurahan. Jumlah anggaran dana kelurahan tahun ini, lebih besar dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp4.235.292.000. Sedangkan dari APBD Karawang Rp400 juta. Jika ditotal Rp4,7 miliar. "Setiap kelurahan mendapatkan Rp366 juta untuk tahun ini. Tahun 2019 Rp325.941.000," katanya kepada Radar Karawang, Selasa (4/2).

Dana dari pemerintah pusat itu, kata dia, belum diturunkan ke pemerintah daerah. Karena

berdasarkan surat edaran dari Kemendagri, ada beberapa persyaratan yang belum terpenuhi. "Tahun sekarang harus dibuatkan peraturan bupati. Beda dengan tahun kemarin," ucapnya.

Selain dari Pemerintah Pusat, lanjut Irma, tahun 2020 kelurahan juga mendapatkan dana dari APBD senilai Rp400.000.000. Alokasi anggaran tersebut juga sama seperti dana kelurahan, yaitu untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan infrastruktur sarana prasarana kelurahan. "Itu di luar dari dana operasional," jelasnya.

Masih dikatakan Irma, tambahan dana untuk kelurahan juga diberikan dari APBD untuk honorarium

perangkat kelurahan, seperti ketua RT dan ketua RW.

"Jika diakumulasikan dengan dana dari APBD sudah sesuai dengan Permendagri. Karena setidaknya dana kelurahan sama dengan jumlah dana desa terkecil," tambahnya.

Lurah Karawang Wetan Ave Maman mengatakan, sudah mengetahui pagu anggaran dana kelurahan yang akan didapat oleh setiap kelurahan. Selain dari Pemerintah Pusat juga ada dana dari APBD. Dana tersebut akan digunakan untuk membangun infrastruktur di wilayahnya. "Rencana sudah ada tapi belum dirapatkan lagi. Pembangunan di bagi bulan Maret dan Agustus. Dana APBN dulu lanjut APBD," pungkasnya. **(nce)**